

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dapat ditarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

6.1.1 Sistem Produksi

1. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. GHOPO Pabrik Tuban merupakan perusahaan yang memproduksi semen dengan bahan baku yang digunakan yaitu *mix pile* berupa campuran batu kapur dan tanah liat sebagai bahan baku utama dan *copper slag*, pasir silika, dan batu kapur *high grade* sebagai bahan baku korektif. Ada pula bahan tambahan (aditif) yaitu batu *gypsum* dan *trass*. Bahan baku tersebut kemudian diolah dengan mesin yang dijalankan secara otomatis dalam proses produksi.
2. Secara garis besar, proses produksi semen yang ada di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. GHOPO Pabrik Tuban adalah penambangan, penghancuran, penggilingan awal, pembakaran, pendinginan, penggilingan akhir, dan pengemasan. Mesin-mesin yang digunakan selama proses produksi semen adalah mesin *crusher*, *raw mill*, *blending silo*, *preheater*, *rotary kiln*, *clinker cooler*, *finish mill*, dan *roto packer*.
3. Sistem produksi yang digunakan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. GHOPO Pabrik Tuban mengacu pada sistem *Make to Stock* di mana *stock* persediaan barang tidak bergantung oleh permintaan konsumen atau pelanggan. Dalam hal ini, untuk mengantisipasi permintaan, perusahaan

menyimpan produk akhir di gudang karena produk dibuat dan disimpan sebelum pesanan pelanggan diterima.

4. Proses produksi yang digunakan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. GHOPO Pabrik Tuban adalah proses produksi *continuous* dikarenakan proses produksi berlangsung selama 24 jam, dengan tipe produksi *batch* karena memiliki lebih dari satu variasi produk, serta satu lintasan produksi dapat digunakan untuk beberapa tipe produk, dengan tata letak fasilitas mengacu pada tipe *product layout* karena tata letak disusun berdasarkan urutan produksinya.

6.1.2 Manajemen Sumber Daya Manusia

1. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. GHOPO Pabrik Tuban telah diatur sedemikian rupa guna mencapai visi dan misi perusahaan. Dapat diketahui bahwa di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. GHOPO Pabrik Tuban terbagi atas beberapa *section* dan di antaranya adalah *Section of Operational Accounting and Finance*. *Section* tersebut dipimpin oleh *Manager of Operational Human Capital and General Affair* yang bertanggung jawab penuh atas segala kegiatan yang berlangsung di *section* tersebut. *Manager of Operational HC and GA* membawahi 4 jabatan yaitu *HC Management Officer*, *HC Management Jr Officer*, *Knowledge Management and Innovation Jr Officer*, dan *Personnel Jr Officer*.
2. Proses pemenuhan kebutuhan SDM di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. GHOPO Pabrik Tuban yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan atau biasa disebut dengan akuisisi talenta sudah berjalan dengan

baik. Hal ini terbukti dengan rantai dalam proses akuisisi talenta yang diterapkan dalam perusahaan kepada seluruh tenaga kerja baik tenaga kerja induk maupun *outsourcing*, yang terdiri dari *brand building*, *sourcing and recruiting*, *selection*, *hiring*, dan *onboarding*.

3. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. GHOPO Pabrik Tuban sudah cukup baik karena banyak karyawan yang bekerja secara efisien. Di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. GHOPO Pabrik Tuban, kesejahteraan karyawan sangat diperhatikan dengan adanya pemberian manfaat tambahan, yaitu gaji pokok, tunjangan kesehatan, cuti kerja, uang pensiun, jaminan pensiun BPJS tenaga kerja, tunjangan kematian, dan lain-lain.

6.2 Saran

Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, penulis dapat melihat secara langsung bagaimana sistem produksi dan penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di *Section of Operational Accounting and Finance* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. GHOPO Pabrik Tuban. Berikut saran yang dapat penulis berikan dan nantinya mungkin dapat membantu dalam perbaikan kinerja perusahaan, yaitu:

1. Kedisiplinan dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) perlu diperhatikan, khususnya pada saat penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat proses produksi untuk mengurangi tingkat kecelakaan di PT Semen Indonesia (persero) Tbk. GHOPO Pabrik Tuban.

2. Penghijauan dan kebersihan di sekitar pabrik hendaknya ditingkatkan karena dengan suasana kerja yang mendukung mampu meningkatkan semangat kerja karyawan.
3. Meningkatkan hubungan baik dan berkelanjutan dengan perusahaan mitra *outsourcing*. Dengan demikian, perlu dilakukan kerja sama dalam evaluasi tenaga kerja secara periodik untuk mengoptimalkan kemampuan dan komitmen yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja tenaga kerja *outsourcing*. Hasil evaluasi tenaga kerja *outsourcing* juga bisa dijadikan dasar untuk pengangkatan tenaga kerja *outsourcing* sebagai tenaga tetap perusahaan pada waktu mendatang yang berkualitas tanpa melaksanakan proses rekrut sehingga efisien waktu dan biaya, serta dapat membantu mempermudah perencanaan jangka pendek dan jangka panjang dalam mencapai target perusahaan.
4. Pengelolaan SDM yang merupakan faktor pendukung sebuah prestasi kerja sebaiknya dapat diperbaiki, khususnya tentang hubungan kerja antara karyawan yang satu dengan yang lainnya. Di mana diharapkan mampu menjalin komunikasi yang baik sehingga mampu menghasilkan situasi kerja yang kondusif dan dapat menunjang prestasi kerja.